

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses interaksi belajar mengajar. Suharti *et al*, (2020: 10) menyatakan “Interaksi belajar mengajar adalah proses terjadinya saling melakukan kegiatan antara guru dengan anak didik (siswa) di dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Hasil penelitian yang dilakukan Luthfi dan Nurmatin, (2023: 96) menjelaskan bahwa;

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah suatu metode pengembangan potensi manusia agar mampu bertahan dalam kehidupan, sebagaimana layaknya hak yang harus diperoleh oleh setiap individu. Hal ini terbukti dengan kebutuhan manusia untuk beradaptasi dengan percepatan perkembangan zaman. Setiap orang harus menerima pendidikan yang memiliki kualitas. Tingkat pendidikan yang unggul, dengan mutu yang baik, akan mendapatkan manfaat demografis mendapatkan manfaat demografis yang nyata. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, berilmu, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga menjadi alat bantu yang membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami isi pelajaran. Pembuatan media

pembelajaran, seperti papan pintar dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Dengan tidak langsung, media pembelajaran ini memandu peserta didik untuk memperoleh pemahaman materi yang lebih baik, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya karena peserta didik dapat menginteraksinya. Media pembelajaran berperan sebagai sarana bantu yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang paling utama dan belajar bahasa pada dasarnya ialah belajar berkomunikasi. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan terutama di SD karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek keterampilan utama bahasa Indonesia, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca permulaan adalah membaca tahap awal belajar membaca yang dilakukan oleh seseorang yaitu anak usia sekolah dasar. Membaca permulaan berlangsung pada kelas rendah, yaitu SD kelas I, II dan II.

Bedasarkan informasi yang diberikan kepala sekolah dan guru kelas 1 di SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec.Hamparan Perak. Kab.Deli Serdang bahwa penggunaan media pembelajaran masih kurang bervariasi sehingga penerapan materi juga tidak maksimal serta belum memotivasi siswa yang mengakibatkan hasil belajarnya belum maksimal, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu guru cenderung hanya menggunakan metode konvensional selama proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan karena hanya berpusat pada guru.

Hasil belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kelas 1 UPT
SPF SD NEGERI 106155 TANDAM HILIR 1 T.A 2025/2026**

Kelas	Jumlah	Nilai		KKTP	Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas %	Tidak Tuntas %
I - A	22	8	14	70	48	52
I - B	22	13	9		58	42

Sumber : Wali Kelas 1 UPT SPF SD NEGERI 106155 Tandam Hilir 1 Kec.Hamparan Perak

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang sudah ditetapkan 70 , dari 44 siswa yang tuntas hanya 21 siswa, sedangkan yang tidak tuntas 23 siswa.

Guru harus mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyediakan materi yang tepat, dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Diantaranya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media papan roda baca pintar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Papan Roda Baca Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec.Hamparan Perak, Kab.Deli Serdang T.A 2025/2026.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang bervariasinya media pembelajaran
2. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah pada peneletian ini pada “Pengaruh media Papan Roda Baca Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi membaca permulaan Kelas 1 SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec.Hamparan Perak, Kab.Deli Serdang T.A 2025/2026.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan media papan roda baca pintar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec.Hamparan Perak. Kab.Deli Serdang T.A
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media papan roda baca pintar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec.Hamparan Perak. Kab.Deli Serdang T.A 2025/2026.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media papan roda baca pintar terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran bahasa indonesia materi membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec.Hamparan Perak. Kab.Deli Serdang T.A 2025/2026.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan media papan roda baca pintar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec. Hamparan Perak , Kab. Deli Serdang T.A 2025/2026 ?

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media papan roda baca pintar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec. Hamparan Perak , Kab. Deli Serdang T.A 2025/2026 ?
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan media papan roda baca pintar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 106155 Tandam Hilir 1 Kec.Hamparan perak , Kab. Deli Serdang T.A 2025/2026 ?

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti
Mendapatkan pengalaman melaksanakan proses pembelajaran tentang penggunaan media papan roda baca pintar.
- b. Bagi sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran.
- c. Bagi guru
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang pilihan atau penggunaan media-media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi Siswa
Peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.

